

---

## Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bangun Datar Berbasis *Ecopreneurship*

Suci Prihatiningtyas<sup>1\*</sup>, Fahmi Fachrurrozie<sup>2</sup>, Muhammad Khoirur Roziqin<sup>3</sup>, Yunita Wulandari<sup>4</sup>, Dinda Fajru Lil Ummah<sup>5</sup>, Norma Linda Yanti<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Fisika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2,3,5</sup> Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>4</sup> Pendidikan Matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>6</sup> Pendidikan Biologi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [suciningtyas@unwaha.ac.id](mailto:suciningtyas@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Learning cannot be separated from learning media which functions to facilitate students' learning activities. Training on making learning media. Flat buildings become key chains in the context of P5 (Pancasila Student Profile Strengthening Project) Merdeka Belajar is an innovative way to integrate education with ecopreneurship principles. This training aims to enable MI Asy-Syafiiyah students to memorize flat shapes through ecopreneurship-based learning media, and so that MI Asy-Syafiiyah students can have an entrepreneurial spirit from an early age. The approach method for implementing community service activities includes demonstration and workshop (training) methods. For data collection methods, interviews were used with class teachers and school principals. This training was attended by 30 MI Asy-Syafiiyah students. The results of the training socialization which was carried out in 3 stages, namely the planning stage, implementation stage and evaluation stage, received a good response from the students and teachers of MI Asy-Syafiiyah, marked by an increase in students' understanding of spatial construction and the spirit of ecopreneurship being embedded in the students.*

**Keywords:** *learning media, mathematics, ecopreneurship*

### ABSTRAK

*Suatu pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan media pembelajaran yang berfungsi untuk melancarkan kegiatan belajar para siswa. Pelatihan pembuatan media pembelajaran Bangun datar menjadi gantungan kunci dalam konteks P5 (Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila) Merdeka Belajar merupakan salah satu cara inovatif untuk mengintegrasikan pendidikan dengan prinsip-prinsip ecopreneurship. Pelatihan ini bertujuan agar para siswa MI Asy-Syafiiyah dapat menghafal Bangun datar melalui media pembelajaran berbasis ecopreneurship, serta agar para siswa MI Asy-Syafiiyah dapat memiliki jiwa kewirausahaan sejak dini. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode demonstrasi dan workshop (pelatihan). Untuk metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan guru kelas, dan kepala sekolah. Pelatihan ini diikuti oleh 30 siswa MI Asy-Syafiiyah. Adapun hasil sosialisasi pelatihan yang dilaksanakan melalui 3 tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi memperoleh respon baik oleh para siswa dan guru MI Asy-Syafiiyah dengan ditandai dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap bangun ruang dan tertanam jiwa ecopreneurship dalam diri siswa.*

**Kata Kunci:** *media pembelajaran, matematika, ecopreneurship*

---

### PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan pembelajaran yang harus dicapai sesuai dengan muatan pembelajaran. Guna mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut maka perlu menyiapkan dan merancang kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 BAB 1 Tahun 2016 tentang Standar Isi yang menyebutkan bahwa Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Suatu pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan media pembelajaran yang berfungsi untuk melancarkan kegiatan belajar para siswa. Tak terkecuali sekolah MI Asy-Syafiiyah dalam

melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh guru kelas, yang mana setiap guru kelas di sekolah MI Asy-Syafiiyah mengemban tugas untuk mengajar semua mata pelajaran kecuali mata pelajaran agama dan olahraga.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru kelas, mata pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa-siswanya. Dalam mengajarkan matematika dengan model tematik, guru dituntut menyiapkan berbagai media pembelajaran untuk menanamkan konsep-konsep matematika bagi siswa. Menurut Mashuri (2019), sebagaimana kajian matematika adalah objek-objek yang bersifat abstrak berpotensi memunculkan berbagai kesulitan siswa dalam mempelajarinya, terutama bagi siswa kelas rendah. Dengan demikian diperlukan media pembelajaran yang dapat memberi pengalaman visual bagi siswa dalam berinteraksi dengan objek-objek yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, guru perlu memvisualisasikan konsep yang abstrak tersebut menjadi sesuatu yang nyata bagi siswa agar mudah dipahami. Salah satu visualisasi konsep-konsep matematika adalah media pembelajaran.

Menurut Riyana (2019), paradigma media pembelajaran matematika adalah sebagai alat visual/audio, sesuatu yang dipandang sebagai sesuatu yang dikembangkan secara sistemik serta berpegang teguh pada kaidah komunikasi, sesuatu yang merupakan bagian internal dalam pembelajaran matematika, serta dipandang sebagai sesuatu yang sengaja dikembangkan untuk atau dimanfaatkan untuk keperluan mengajar.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran bangun datar berbasis *ecopreneurship*. Pelatihan pembuatan media pembelajaran Bangun datar menjadi gantungan kunci dalam konteks P5 (Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila) Merdeka Belajar merupakan salah satu cara inovatif untuk mengintegrasikan pendidikan dengan prinsip-prinsip *ecopreneurship*. Kurikulum Merdeka P5 tema kewirausahaan adalah pendekatan pendidikan baru yang diperkenalkan dalam rangka dapat melatih peserta didik untuk lebih percaya diri pada tindakan untuk usahanya, dengan orientasi pada hasil yang baik untuk masa depan, bekerja keras berani mengambil risiko dan berpikir kritis dan mandiri (Fatah & Zumrotun, 2023).

Jiwa *ecopreneurship* juga perlu dikembangkan dikalangan peserta didik. *Ecopreneurship* sendiri merupakan jiwa kewirausahaan berbasis lingkungan. Kewirausahaan merupakan keahlian di dalam berpikir kreatif dan inovatif yang akan menjadi dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat dalam menghadapi tantangan hidup guna menemukan peluang kesuksesan. Inti dasar kewirausahaan ialah mampu dalam membuat sesuatu yang belum ada dan berbeda dari yang lainnya (*create new and different*) dengan cara berpikir kreatif dan inovatif untuk membuka peluang. Jiwa ini perlu ditanamkan kepada peserta didik mengingat pelajar tidak akan selamanya menjadi pelajar, setelah lulus dari sekolah pelajar akan hidup bermasyarakat. Untuk itu perlu adanya penanaman sikap *ecopreneurship* bagi siswa di MI Asy-Syafiiyah Tejo. *Ecopreneurship* merupakan salah satu wirausaha yang berupaya menumbuhkan dan mempertimbangkan aspek lingkungan sebagai faktor penting dalam menjalankan usahanya (Nurfani Indah Putri, 2023). Penerapan media pembelajaran ini mencakup beberapa aspek yaitu :

- a. **Pendidikan Inovatif**, dengan membuat Bangun datar yang dikonversi menjadi gantungan kunci adalah salah satu cara kreatif untuk mengajarkan konsep Bangun datar kepada siswa.
- b. **Pengajaran Konsep Ekonomi Berkelanjutan**, siswa dapat belajar tidak hanya tentang Bangun datar tetapi juga tentang bagaimana membuat produk dengan mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, seperti bahan ramah lingkungan, proses produksi yang efisien, dan pengelolaan sumber daya yang bijaksana.
- c. **Pemberdayaan Siswa**: P5 Merdeka Belajar berfokus pada pemberdayaan siswa untuk menjadi mandiri dan kreatif. Dengan membuat gantungan kunci sendiri, siswa belajar keterampilan praktis sambil mengembangkan pemahaman tentang bisnis dan keberlanjutan.
- d. **Pertimbangan Lingkungan**, Dalam pembuatan gantungan kunci, siswa dapat menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan seperti daur ulang
- e. **Pendidikan Nilai**, Ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bisnis.
- f. **Persiapan untuk Dunia Kerja**, Pengalaman dalam menciptakan produk dengan pendekatan *ecopreneurship* dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk masa depan di dunia kerja yang semakin menuntut praktik bisnis yang berkelanjutan.

Untuk meningkatkan efektivitas proyek, kepala sekolah menyarankan pelatihan guru, perencanaan kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, evaluasi formatif, dan kolaborasi dengan

orang tua. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan mandiri dalam belajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka (Fatah & Zumrotun, 2023). Menurut Rahmani dkk (2023) proyek penguatan profil pelajar pancasila menjadi lebih maksimal lagi yaitu dengan melibatkan pihak luar atau mendatangkan narasumber untuk menambah pengalaman langsung. Program pelatihan membuat media pembelajaran Bangun datar gantungan kunci menggunakan kain flanel ini merupakan program yang direncanakan oleh peneliti dalam program pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang Pendidikan.

Adapun tujuan diadakan program ini yakni guna memberikan bekal keterampilan untuk siswa siswi MI Asy syafiiyah Kelas 4 di desa Tejo agar dapat berkreasi dan menuangkan ide dalam keterampilan yang dapat dibuatnya dalam kerajinan tangan serta dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang sangat menguntungkan. Untuk membuka usaha kerajinan tangan tentu harus bisa membuatnya. Dengan keahlian yang telah dikuasai, bisa membuat kerajinan tangan yang unik dan memiliki nilai guna. Peluang usaha kerajinan tangan tidaklah membutuhkan modal yang besar dan bisnis ini bisa dijalankan dari rumah, sehingga sangat tepat apabila kerajinan ini di ajarkan pada siswa siswi MI Asy syafiiyah dan mereka dapat belajar berwirausaha sejak dini.

## **METODE**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode demonstrasi dan *workshop* (pelatihan). Untuk metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan guru kelas, dan kepala sekolah. Metode demonstrasi dan *workshop* dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pembuatan media pembelajaran bangun datar berbasis *ecopreneurship* dari kelompok 12 kepada para siswa MI. Kegiatan ini diikuti sebanyak 30 siswa MI Asy-Syafiiyah desa Tejo pada tanggal 18 September 2023, adapun narasumber dalam kegiatan pelatihan ini yaitu salah satu anggota peneliti pada program pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang pendidikan.

Metode demonstrasi dan *workshop* yang digunakan dilaksanakan pada hari senin 18 September 2023, diruang kelas MI Asy-Syafiiyah desa Tejo Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dengan struktur program pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kegiatan Pengabdian

No.	Materi	Kegiatan	Jumlah Jam	Jumlah peserta
1.	Pengenalan tentang Bangun datar dan kewirausahaan	Presentasi	1	30
2.	Pelatihan pembuatan gantungan kunci flanel Bangun datar	Praktek pembuatan gantungan kunci flanel Bangun datar	2	30

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara terhadap para guru dan kepala sekolah MI Asy-Syafiiyah Tejo maka ditemukan lah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yang mana diharapkan melalui kegiatan pelatihan ini permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra dapat diselesaikan. Berikut tertulis pada tabel :

**Tabel 2.** Permasalahan Mitra

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Kurangnya minat siswa dalam berwirausaha	1. Sosialisasi
2.	Kurangnya antusiasme siswa siswi MI Asy syafiiyah dalam menghafalkan bentuk Bangun datar	1. Sosialisasi 2. Teori 3. dan praktek

Adapun pelatihan ini diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas menghafal siswa terhadap bangun ruang dan kreativitas dalam membuat kerajinan gantungan kunci. Selain itu diharapkan dapat memotivasi siswa siswi untuk terus berkarya dan mengasah kemampuan yang dimiliki, dan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Adapun rincian tersebut dapat dilihat secara spesifik:

**Tabel 3.** Rincian Permasalahan Mitra

No	Permasalahan	Tujuan	Tolok Ukur
1	Banyak siswa yang belum bisa mengenali Bangun datar dengan baik.	Memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang pengenalan Bangun datar dengan media gantungan kunci flanel.	Siswa siswi dapat menghafal Bangun datar melalui media gantungan kunci flanel dengan baik.
2	Kurangnya minat siswa dalam berwirausaha	Memberikan pelatihan pembuatan gantungan kunci flanel dan sosialisasi berwirausaha	Siswa siswi dapat menyalurkan jiwa kewirausahaannya dalam menjual gantungan kunci flanel.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan September 2023. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut: Tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan sebagai berikut; (a) merumuskan tujuan dan tema kegiatan; (b) menganalisis alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan gantungan kunci flanel Bangun datar; (c) merancang jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan; (d) Menyediakan alat dan bahan untuk pembuatan gantungan kunci flanel Bangun datar.

Tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi terkait kewirausahaan yang dapat diterapkan sejak dini oleh siswa siswi MI Asy syafiiyah di desa Tejo, serta sosialisasi pembuatan gantungan kunci flanel berbentuk bangun datar; (a) pengenalan Bangun datar; (b) sosialisasi tentang kewirausahaan; (c) demonstrasi pembuatan gantungan kunci flanel Bangun datar; (d) pelatihan pembuatan gantungan kunci flanel Bangun datar; (e) pendampingan pembuatan gantungan kunci flanel Bangun datar.

Tahap evaluasi, dalam tahapan evaluasi dari uraian pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di lembaga MI Asy Syafiiyah ini dilaksanakan menggunakan beberapa instrumen penilaian pada setiap tahapan kegiatan. Instrumen penilaian pada tahapan kegiatan meliputi; (a) lembar observasi pelaksanaan; (b) penentuan materi *workshop*/pelatihan; (c) rapat persiapan *workshop*; (d) Analisis pelaksanaan *workshop* pembuatan media pembelajaran berbentuk Bangun datar berbasis *ecopreneurship*.

## SIMPULAN

Sosialisasi pelatihan yang dilaksanakan memperoleh respon baik oleh para siswa dan guru MI Asy-Syafiiyah dengan ditandai dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap bangun ruang. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran menghafalkan Bangun datar dengan menggunakan gantungan kunci flanel.
2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa siswi MI Asy syafiiyah sejak dini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Christine., Ofirenty., & Magdalena. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Bangun Datar Bagi Guru-Guru Sd Bertingkat Naikoten. *Bakti Cendana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 03 , Nomor 02, Agustus. ISSN : 2622-6766 (online) DOI :<https://doi.org/10.32938/bc.v3i2.646>
- Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), Art. 2. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.603>
- Nurfani Indah Putri. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ecopreneurship Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem* [Doctoral, Universitas Negeri Jakarta]. <http://repository.unj.ac.id/42787/>
- Rahmani, R. A., Huda, C., Patonah, S., & Paryuni, P. (2023). Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan. *JS (Jurnal Sekolah)*, 7(3), Art. 3. <https://doi.org/10.24114/js.v7i3.45272>
- Yuliastuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51(2), Art. 2. <https://doi.org/10.15294/lii.v51i2.40807>